

**DINAMIKA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI KELAS XII ASRAMA AL-USWAH MAN 1 SLEMAN
KAPANEWON GODEAN KABUPATEN SLEMAN DI MASA PANDEMI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Irhas Sabililhaq

NIM: 18104010036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irhas Sabililhaq
NIM : 18104010036
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Saya menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irhas Sabililhaq

NIM : 18104010036

Judul Skripsi : DINAMIKA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI KELAS XII ASRAMA AL-USWAH MAN 1 SLEMAN
KEPANEWON GODEAN KABUPATEN SLEMAN DI MASA PANDEMI

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Pembimbing,



Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.

NIP. 19580922199102 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2077/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI KELAS XII
ASRAMA AL-USWAH MAN 1 SLEMAN KAPANEWON GODEAN KABUPATEN
SLEMAN DI MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRHAS SABILILHAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010036
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308244e11faf



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62ff4a7c0ba70



Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6306daebd4ac1



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63084aeb971de

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali Imran: 139)¹



¹ Kementerian Agama (2018). *Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, hal. 67.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur tak terkira,
Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang dengan segala kasih sayang-Nya, tiada henti memberikan kenikmatan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasul dan *uswah hasanah* kita, Nabi Muhammad saw. yang senantiasa kita ikuti sunah-sunahnya hingga akhir zaman dan semoga kelak di hari akhir kita semua diakui sebagai umatnya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat terkait Dinamika Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman Kapanewon Godean Kabupaten Sleman di Masa Pandemi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud atas izin Allah dan tanpa adanya bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi inspirasi peneliti agar segera menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi peneliti untuk menyelesaikan studi dengan baik.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberi arahan peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman, Bapak Asniyar, S.Pd. dan pembina putra maupun putri serta keluarga besar Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman.
9. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua saya, (Alm.) H. Rahono Suwandi dan Hj. Nurlaeli Darojatun, S.P., S.Pd. serta kakak saya Muhammad Iqbal, S.HI. yang tiada lelahnya memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tulus sehingga saya dapat meraih kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan khususnya bagi diri penulis serta pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Penyusun,

Irhas Sabililhaq

NIM. 18104010036

ABSTRAK

IRHAS SABILILHAQ. *Dinamika Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman Kapanewon Godean Kabupaten Sleman di Masa Pandemi.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah tidak berhasilnya santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman mencapai target hafalan selama menjalani *tahfizul qur'an online*, yaitu sejak Maret 2020 hingga Oktober 2021. Target hafalan yang seharusnya mendapat 2 juz hanya dapat diselesaikan oleh sedikit santri, mayoritas diantara mereka hanya mendapatkan satu juz atau bahkan beberapa halaman Al-Qur'an. Tidak berhasilnya para santri dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an berbanding lurus dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka yang dinamis saat pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan *tahfizul qur'an* santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi, faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi, dan solusi untuk mengatasi penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan seorang kepala Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman, 4 orang pembina asrama Al-Uswah, dan 8 santri kelas XII sebagai informan penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian metode analisis data menggunakan model milik Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data (*display*), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan *tahfizul qur'an* Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman dilaksanakan setiap selepas salat subuh (*ziyadah*/penambahan hafalan baru) dan magrib (*muraja'ah*/pengulangan hafalan). Terdapat ujian *tahfiz* berupa *glondongan*. Selama pandemi, *tahfizul qur'an* dilaksanakan secara *online*/daring melalui aplikasi WhatsApp, 2) Beberapa faktor pendukung kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi diantaranya adalah regulasi kegiatan *tahfizul qur'an online* maupun *offline* yang sistematis dan adanya pengawasan pengampu *tahfizul qur'an* melalui grup WhatsApp. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan manajemen waktu antara kepentingan pribadi, sekolah, dan asrama, penggunaan gawai/*handpone* yang kurang bijak, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung, 3) Solusi dari adanya kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman yang mengalami penurunan yaitu dengan senantiasa menghidupkan komunikasi aktif antara pembina dan santri, melakukan pendekatan individual, memberikan motivasi dan nasihat, menambah waktu khusus untuk *muraja'ah* dan ujian *tahfiz*/*glondongan* bagi santri, serta dengan menyediakan lingkungan yang sehat/mendukung bagi santri selaku penghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: *kemampuan, tahfizul qur'an, masa pandemi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN	1
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Teori Variabel yang Diteliti	15
B. Telaah Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Informan Penelitian	38

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data	42
BAB IV DINAMIKA KEMAMPUAN <i>TAḤFIẒUL QUR'AN</i> SANTRI KELAS XII	
ASRAMA AL-USWAH MAN 1 SLEMAN DI MASA PANDEMI.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan dan Temuan.....	78
BAB V PENUTUP.....	
A. Simpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit berupa virus menular yang ditemukan di Cina, tepatnya di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Virus bernama *corona* ini menyerang saluran pernapasan manusia sehingga siapa saja yang terinfeksi dapat mengalami batuk, demam, sesak napas bahkan hingga meninggal dunia. Setidaknya ada dua varian baru *coronavirus* yang dapat menimbulkan gangguan pernapasan akut, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS). Masa terlama inkubasi *coronavirus* adalah 14 hari dengan masa paling pendek 5-6 hari.²

Coronavirus mulai ditetapkan menjadi pandemi oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sejak Maret 2020 dikarenakan telah menyebar cepat ke beberapa negara dalam waktu yang singkat. Pandemi merupakan wabah penyakit global, dan karenanya timbul dampak meluas terhadap aspek politik, pertahanan dan keamanan, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan pariwisata. Menindaklanjuti adanya pandemi, pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa pedoman tentang berkegiatan di luar rumah agar meminimalisir adanya penyebaran virus *corona*, diantaranya 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak). Kebijakan PSBB (Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

² “Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19),” 2020.

turut serta diterapkan sebagai langkah antisipatif terhadap melonjaknya kasus corona di Indonesia. Selanjutnya, Kementerian Pendidikan turut merespon dengan menurunkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-2019)*.³

Pasca terbit regulasi dari Pemerintah dan Kemendikbud, banyak lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara *online/daring* (dalam jaringan). Karena itulah, *Coronavirus* dapat dikatakan sebagai perubah sistem pendidikan, yang semula menggunakan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁴ Asrama Al-Uswah adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal berupa asrama siswa di bawah Madrasah ‘Aliyah Negeri 1 Sleman, yang turut melaksanakan pembelajaran daring. Meski berstatus di bawah naungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, asrama ini merupakan lembaga yang memiliki kepengurusan khusus. Sejak awal berdirinya pada tahun 2015, Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman selalu mengedepankan kegiatan *tahfīz* (menghafal Al-Qur’an) sebagai program unggulan, sehingga tak jarang lulusan Al-Uswah telah mendapat bekal hafalan dalam jumlah tertentu. Selain kegiatan *tahfīz* sebagai program unggulan, Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman juga memiliki program kajian kitab. Di antara kitab yang diajarkan adalah Bahasa Arab Dasar, *Naḥwul Waḍiḥ Juz Al-awwal wa As-Ṣani*, dan *Ta’lim Muta’allim*, Tafsir *Jalalyn*, dan *Safinatunnajāh*.

³ Himmah Taulany (2020). Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.

⁴ Nur Hasanah dan Abd Mujahid Hamdan (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ), dalam *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, Edisi 1, hal. 71.

Kendati telah berdiri sejak 2015, Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman telah mengalami pasang surut dalam program *tahfiz* sebagai program unggulan. Beberapa faktor penyebab di antaranya secara internal, yaitu motivasi menghafal Al-Qur'an dan secara eksternal, yaitu lingkungan santri yang ketika berada di sekolah sudah bercampur baur dengan siswa reguler (non-santri), sehingga sedikit mempengaruhi rutinitas dan kebiasaan santri. Padahal kedua unsur tersebut sangat penting guna menunjang kemampuan menghafal santri. Selanjutnya, mengutip pendapat Alfi, di antara faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal adalah: 1) motivasi menghafal, 2) pemahaman terhadap makna ayat, 3) regulasi kegiatan *tahfiz*, 4) standar fasilitas yang cukup, 5) kemandirian menghafal, dan 6) *muraja'ah* hafalan.⁵ Ditinjau dari segi motivasi, santri Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman masih terbelang standar. Kemudian dari segi pemahaman terhadap makna ayat, masih dapat dikatakan rendah, sebab tidak sedikit dari santri yang tidak berbekal kosakata Bahasa Arab yang cukup serta pengurus asrama juga tidak mengadakan program khusus terkait pendalaman bahasa asing karena keterbatasan tenaga pengajar. Kemudian dari segi regulasi, kegiatan *tahfiz* (hafalan dan *muraja'ah*/mengulang hafalan) masih sebatas bakda subuh dan bakda magrib. Selebihnya santri mengaji kitab dan belajar secara mandiri di kelas-kelas. Fasilitas yang dimiliki sudah dapat dikatakan mendukung kegiatan. Dengan sistem asrama yang masih berkembang dan terus dimaksimalkan tersebut, dinamika terus terjadi.

⁵ Heri Saptadi (2012). Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1, Edisi 2, hal. 118.

Pada Bulan April 2020, pihak asrama mengambil keputusan untuk meliburkan para santri dan memulangkan ke kediaman masing-masing dikarenakan Kepala Asrama dan Kepala Madrasah menginstruksikan demikian demi menghindari penyebaran *Covid-19*. Sistem kegiatan *tahfiz* diadakan secara *online*, begitupun juga pembelajaran di madrasah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, target yang seharusnya dicapai oleh para santri dalam kurun waktu *online* atau setahun adalah 2 juz. Akan tetapi, target hafalan tersebut tidak berhasil dicapai dengan baik oleh para santri. Dinamika kemudian terjadi khususnya pada kemampuan menghafal santri, dikarenakan kondisi lingkungan di rumah yang tidak selalu mendukung. Selain itu, adaptasi penggunaan gawai dan internet sebagai media *tahfiz online* cukup membutuhkan waktu karena adanya kendala sinyal dan keterbatasan kuota milik santri. Berikutnya adalah tugas sekolah yang relatif lebih banyak saat melaksanakan pembelajaran *online* daripada saat pembelajaran *offline*.⁶ Beberapa faktor ini terbukti menyebabkan penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an dilihat dari jumlah hafalan yang diperoleh santri khususnya kelas XII.

Selanjutnya setelah setahun lebih santri berada di rumah menjalani pembelajaran sekolah dan asrama secara *online*, tepatnya pada Bulan Oktober 2021 pengurus asrama mengambil keputusan agar santri dapat kembali ke asrama. Salah satu hal yang melatar belakangi adanya keputusan tersebut adalah karena pendidikan akhlak tak bisa seutuhnya diterapkan ketika santri berada di rumah, sehingga timbul kekhawatiran akan merosotnya akhlak dan moral serta

⁶ Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 28 Februari 2022.

kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman. Kembalinya santri ke asrama adalah wujud harapan besar agar kemampuan menghafal Al-Qur'an santri dapat kembali meningkat, meskipun perlu waktu tidak sebentar agar santri kembali terbiasa menghafal Al-Qur'an. Berangkat dari problematika ini, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti **Dinamika Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman Kapanewon Godean Kabupaten Sleman di Masa Pandemi.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan *tahfizul qur'an* santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui:

1. Kegiatan *tahfizul qur'an* santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi.
2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi.
3. Solusi untuk mengatasi penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih peneliti terhadap pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan Islam, khususnya pada ranah kegiatan *tahfizul qur'an* di masa pandemi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar pegangan oleh penelitian yang akan datang, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan *tahfizul qur'an* di masa pandemi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan terkait dinamika kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan *tahfizul qur'an* Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman selama pandemi terbagi menjadi dua jenis, yaitu secara *online*/daring (dalam jaringan) dan *offline*/luring (luar jaringan). Sistem kegiatan *tahfiz* secara daring yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, sedangkan *tahfiz* secara luring tidak menggunakan aplikasi apapun karena bertatap muka secara langsung dengan pengampu *tahfiz*. Kegiatan *tahfizul qur'an* bagi santri dilaksanakan setiap hari (kecuali hari Jumat dan Ahad) dengan rincian waktu selepas subuh untuk setoran hafalan baru dan selepas magrib untuk *muraja'ah* (pengulangan hafalan). Perihal ujian *tahfiz* yang dikenal dengan istilah *glondongan* dilaksanakan setiap kali semester sebelum para santri pulang ke rumah masing-masing. Ujian *tahfiz* juga dilaksanakan setiap *akhirussanah* atau akhir tahun bagi santri kelas XII sebelum kelulusan. Sistem ujian *tahfiz* sendiri adalah dengan membaca satu juz yang telah dihafal di hadapan ustaz/ustazah dan seluruh santri. Adanya ujian *tahfiz* adalah dalam rangka untuk menguji kredibilitas hafalan santri agar dapat melanjutkan ke juz berikutnya. Selain itu, ujian *tahfiz* juga bertujuan agar santri kelas XII mendapatkan *syahadah*/sertifikat *tahfiz* sebagai bukti kelulusan dari Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman.

2. Perubahan jenis kegiatan *tahfiz* dari *offline* menjadi *online* menyebabkan beberapa dinamika tertentu, salah satunya adalah penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas XII. Adanya penurunan ini dapat terlihat dari ketidakaktifan santri saat mengikuti *tahfiz* secara daring dan jumlah hafalan yang diperoleh santri selama pandemi. Mayoritas santri kelas XII belum dapat mencapai target dari Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman, yaitu 5 juz/3 tahun atau 2 juz/setahun. Beberapa di antaranya hanya mampu menghafal sebanyak 1, 2 atau 3 juz/3 tahun atau separuh juz (10 halaman)/setahun. Penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu penggunaan *handphone/gawai* yang kurang bijak, manajemen waktu antara kepentingan pribadi, sekolah dan asrama yang kurang baik, dan lingkungan yang tidak mendukung. Sedangkan faktor pendukung kemampuan hafalan Al-Qur'an santri Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi yaitu adanya regulasi *tahfizul qur'an online* maupun *offline* yang sistematis dan adanya pengawasan pengampu *tahfizul qur'an* melalui media sosial WhatsApp.
3. Beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi adalah dengan senantiasa menghidupkan komunikasi aktif antara pembina dan santri, melakukan pendekatan individual, memberikan motivasi dan nasihat, menambah waktu khusus untuk *muraja'ah* dan ujian *tahfiz*/glondongan, serta dengan menyediakan lingkungan yang sehat bagi santri penghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang faktor pendukung dan penghambat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi serta solusi penurunan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas XII Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman di masa pandemi, perlu adanya perbaikan dan saran:

1. Bagi Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman
 - a. Bagi Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman agar senantiasa memberikan apresiasi terhadap pencapaian *tahfiz* santri, sebab dapat menjadi salah satu motivasi menghafal Al-Qur'an.
 - b. Mengadakan seminar atau *talkshow* khusus santri dengan mengundang tokoh penghafal Al-Qur'an agar santri tetap senantiasa terpacu semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an.
 - c. Mengadakan jam tambahan wajib *muraja'ah* yaitu selepas salat asar hingga pukul 16.00 WIB, sebab *muraja'ah*/mengulang-ulang hafalan akan sangat mendukung kualitas hafalan Al-Qur'an santri.
2. Bagi Ustaz/Ustazah Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman
 - a. Memberikan teladan dan contoh baik bagi santri, yaitu dengan membiasakan diri mengulang hafalan di waktu-waktu tertentu agar santri dapat mencontoh kebiasaan tersebut.
 - b. Menjalin komunikasi dengan wali santri terkait target hafalan yang harus dicapai oleh santri selama berada di Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman agar ketika santri berada di rumah hafalannya tidak hilang begitu saja.

- c. Tidak terlalu sibuk dengan diri sendiri, tetapi juga senantiasa memberikan perhatian khusus berupa bimbingan bagi santri mengenai hafalan Al-Qur'annya.
3. Bagi Santri Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman
- a. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin selagi masih berada di asrama, sebab ketika berada di rumah lingkungan dan pergaulan tidak selalu mendukung untuk selalu menambah atau mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah diperoleh.
 - b. Selalu semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan menjaga Al-Qur'an di dalam hati, pikiran, dan jiwa maka dapat mencapai derajat yang mulia di sisi Allah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, Abdul Aziz (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Alwi, Hasan (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalimunthe, Aldi Wijaya (2022). "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dhofier, Zamakhsayri (2019). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Hasanah, Nur dan dan Mujahid Hamdan, Abd (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, Volume 1 No. 1, hal. 71.
- Helauddin dan Wijaya, Hengki (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayati, Widiani dan Khumaira, Widia (2019). Pembelajaran Tahfizul Quran di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa*, Volume 12, Edisi 1, Hal. 1-8.
- Kementerian Agama (2018). *Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba.
- "Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)," 2020.
- Mafa, Mujaddidul Islam dan Al-Akbar, Jalaluddin (2010). *Keajaiban Kitab Suci Al-Qur'an*. Surabaya: Delta Prima Press.
- Majid Khon, Abdul (2008). *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Maria Ulfa, Lulu (2018). "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

- Muhammad Asy-Syinqithi, Muhammad Habibillah (2011). *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Gazamedia.
- Mukhtar (2013). *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nisa, Khoirun dkk. (2021). Pelatihan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode One Day One Ayat (ODOA) di SMP Islam Mbah Bolong Jombang, dalam *Jurnal Keagamaan: Pengabdian Masyarakat*, Volume 2, Edisi 1, Hal. 49-55.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cikari Books.
- Nurrahmah, Arfatin, dkk. (2021). *Pengantar Statistika*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nurul Huda, Muhammad dan Turhan Yani, Muhammad (2015). Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatul Tholabah Kranji Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 02, Edisi 03, Hal. 740-753.
- P. Robbins, Stephen dan A. Judge, Timothy (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, Andi (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Agus, dkk. (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Razak, Nasruddin (1997). *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Rusadi, Bobi Erno (2020). Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online, dalam *INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan*, Volume 12, No. 1, hal. 21-22.
- Saptadi, Heri (2012). Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Volume 1, Edisi 2, Hal. 118.
- Sayekti, Lina. (2020). *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja*. Jakarta: ILO.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, Babun (2011). *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Susanto, Ahmad (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taulany, Himmah. (2020). *Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Tim Penyusun (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Usmara, A. (2006). *Motivasi Kerja: Proses, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Amara Books.
- W. Al-Hafidz, Ahsin (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yunus, Mahmud (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.